

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta secara geografis bertempat di jalan Letjen S. Parman No. 68, Desa Ketanggungan Kecamatan Wirobrajan, Kodya Yogya, DI Yogyakarta. Terletak disebelah barat Kraton sekitar 1,5 kilometer dari pusat kota Yogyakarta. Menempati areal seluas 9,125.00 m² untuk asrama induk sekaligus gedung sekolah, dengan dilengkapi sarama lainnya yang kini berjumlah 10 buah dan berada disekitar Madrasah, secara keseluruhan luas seluruh lahan yang ditempati Mu'allimin adalah 20,292 m².

Madrasah tersebut berada tepat ditengah Kota Yogyakarta sehingga menjadikan Mu'allimin mudah untuk dicari dan cukup strategis sebagai sekolah kader, karena bertempat di pusat pergerakan Muhammadiyah. Meskipun secara pendidikan yang mewajibkan para siswanya untuk tinggal di asrama, tetap menjadi sebuah tantangan yang berat dikarenakan faktor pengaruh lingkungan perkotaan bagi diri siswa begitu besar jika dibandingkan di tengah pedesaan. Dengan kondisi seperti ini, kemudian memunculkan wacana untuk memindahkan Madrasah ini ke daerah pedesaan, dengan lahan yang luas diharapkan dapat memadukan lokasi madrasah dan asrama dalam satu lingkup, sehingga permasalahan yang kerap timbul di asrama bisa

K.H. Mas Mansyur sebagai Direktur kehormatan, K.H. A. Kahar Mudzakkir, K.H. Aslam Zainuddin, K.H. Djazari Hisyam, H. Mh. Mawardi, H. Amin Syahri, H. Mh. Mawardi lalu timbul gagasan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Sehubungan dengan itu, maka pada tahun 1980 dibawah kepemimpinan Ustadz HMS. Ibnu Juraimi, terjadilah perubahan sistem pendidikan Mu'allimin. Jika pada saat sebelumnya maskan atau asrama belum mampu menjadi satu kesatuan system dengan madrasah, maka sejak tahun 1980 Madrasah Mu'allimin mulai menggunakan system *Long life education*. Pada sistem ini Madrasah dan Maskan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Pada dasarnya langkah perubahan ini didasari pada pemikiran bahwa tujuan Mu'allimin yang sesuai dengan idealisme hanya bisa dicapai dengan idealism hanya bisa dicapai dengan memadukan sistem madrasah dan asrama.

Pada tahun 1987 dibawah kepemimpinan Drs. H. Sri Satoto, dilakukanlah resistematisasi kurikulum, tujuannya agar proses pendidikan dan pengajaran dapat lebih berdaya guna dan berhasil. Maka sehubungan dengan itu, Mu'allimin dalam perkembangannya dengan kebijakan untuk merekayasa suatu paket terpadu yang menyangkut materi bidang studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan teknik kurikulum silang (*Crossing Curriculum*), yakni memadukan materi GBPP Madrasah Tsanaawiyah dan Madrasah Aliyah Departemen Agama RI dengan materi Mu'allimin yang merujuk pada

hingga periode kepemimpinan Drs. H. Hamdan Hambali (1993-1999), Drs. Zamzuri Umar, S.S, M.Pd (1999-2005), Muhammad Ikhwan Ahada, S.Ag, MA (2005-2013), dan Asep Shalahuddin, S.Ag, M.Pd.I (2013-Sekarang). Tentu saja, untuk memperoleh hasil yang sempurna, evaluasi dan revisi terus menerus dilakukan terhadap materi bidang studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Dalam masalah legalitas formal, sesungguhnya pendidikan Mu'allimin pernah bersifat sangat mandiri dalam masa yang relatif panjang, yaitu sejak berdiri tahun 1920 atau 8 Desember 1921 jika dihitung berdasarkan piagam pendirian madrasah oleh Pimpinan Madrasah oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan nomor: 20/P.P/1988 tertanggal 22 Shafar 1409H/3 Oktober 1988. Sampai dengan tahun 1978. Mandiri adalah tidak adanya campur tangan Negara dan Pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan dengan lebih mementingkan isi materi pendidikan dari pengakuan Ijazah Negara. Kondisi ini mengalami perubahan seiring dengan terjadinya perubahan orientasi masyarakat dan peraturan pemerintah bahwa untuk memasuki perguruan tinggi haruslah berijazah Negara.

Dengan adanya perubahan orientasi masyarakat dan sistem tersebut menjadi salah satu faktor kemunduran pendidikan di Madrasah Mu'allimin, terutama dapat dilihat dari terus menurunnya jumlah siswa yang belajar, pada saat itu, awalnya jumlah siswa mencapai seribu siswa kemudian merosot dan menjadi kurang lebih 180 siswa

Keperhatian memandang realitas yang ada telah mendorong sejumlah alumni untuk melakukan diskusi dan upaya menyelamatkan dan mengembangkan madrasah. Diantara hasil diskusi tersebut: *pertama*, diputuskan bahwa madrasah dipandang perlu membuka diri untuk menerima campur tangan Negara/Pemerintah dan membuka program pendidikan setingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah yang terdaftar di Departemen Agama RI, serta memberi kesempatan kepada siswanya untuk mengikuti ujian Negara dan mendapatkan ijazah yang diakui oleh Negara/Pemerintah. *Kedua* diperlukan sosok Kyai yang memimpin madrasah, oleh karena itu dipanggilah K.H.Ibnu Juraimi yang saat itu sedang berada di Sulawesi Tengah untuk menjadi Direktur Madrasah.

Sebagai bukti pengakuan tersebut, Kanwil Departemen Agama Propinsi DIY memberikan piagam registrasi nomor: 78/028/A/T tertanggal 21 April 1978 untuk Madrasah Tsanawiyah, dan nomor: 78/017/A/A tertanggal 21 April 1978 untuk Madrasah Aliyah, serta piagam pendirian pondok pesantren nomor: A-8401 tertanggal 9 Februari 1984. Bahkan Mu'allimin juga tercatat sebagai lembaga pendidikan dengan nomor statistik madrasah (NSM) 212347111006 (Tsanawiyah), 3122347111028 (Aliyah), dan 512347111006 (Pondok Pesantren).

Dalam perkembangan selanjutnya, sejak pendidikan 1987/1988, Mu'allimin memperoleh jenjang Akreditasi Disamakan, baik untuk Madrasah Tsanawiyah (dari Kanwil Departemen Agama Propinsi DIY dengan Piagam

Madrasah Aliyah (dari Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam (Binbaga Islam) Departemen Agama RI dengan Piagam Jenjang Akreditasi Nomor: A/E.IV/0023/1997 tanggal 1 Agustus 1997). Ketika dilakukan akreditasi ulang, Mu'llimin mendapatkan Akreditasi A, baik untuk Madrasah Aliyah (berdasarkan SK Kantor Wilayah Departemen Agama Prpinsi DIY Nomor: 85/2004), maupun untuuk Madrasah Tsaanawiyah (berdasarkan Sk Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta Nomor:Kd.12.05/4/PP.OO.4/2005). (Dokumentasi profil madrasah dikutip pada tanggal 12 April 2014).

C. Visi, Misi dan Tujuan

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sejak awal berdirinya merupakan cita-cita ideal K.H. Ahmad Dahlan dalam penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah yakni lembaga pendidikan yang memberikan muatan pengetahuan umum disamping pengetahuan agama. Oleh karena itu penyematan label Sekolah Kader pada madrasah tersebut agaknya tidaklah terlalu berlebihan. Disamping memiliki sejarah panjang seiring perkembangan Muhammadiyah, madrasah tersebut juga telah melahirkan pejuang-pejuang Muhammadiyah yang tersebar diseluruh pelosok negeri ini. Meskipun tujuan awal didirikannya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah adalah untuk memenuhi kebutuhan guru yang berjiwa muslim, namun justru

Oleh karena itu sebagai sekolah kader, Madrasah Mu'allimin haruslah memiliki Visi dan Misi yang jelas dan terarah untuk mewujudkan tujuannya,

Diantaranya:

Visi:

Kader persyarikatan yang unggul dalam ketaqwaan, intelektualitas, kemandirian, kepeloporan dan semangat amal ma'ruf nahi munkar yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

Misi:

1. Mengembangkan dan membina semangat keunggulan secara intensif.
2. Memberikan bekal-bekal pemahaman dasar-dasar ilmu keislaman.
3. Memperkokoh landasan ketaqwaan dalam wujud keshalehan pribadi dan sosial yang dijiwai semangat amal ma'ruf nahi munkar.
4. Mempertajam semangat kepeloporan yang didukung pondasi keilmuan dan intelektualitas yang memadai.
5. Membangun semangat hidup mandiri dengan bekal keterampilan yang dapat diandalkan.

Tujuan:

1. Mencapai tujuan Muhammadiyah
2. Mewujudkan kader persyarikatan yang memiliki tekad untuk menjadi calon pendidik, muballigh, zu'ama' (pemimpin) yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan.

Visi, Misi dan Tujuan tersebut diatas merupakan kerangka ideal dari tujuan didirikannya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sebagai sebuah kerangka ideal maka segala proses pendidikan harus dijiwai oleh landasan tersebut, sehingga ketika ditemui sebuah permasalahan dalam menuju tujuan yang ditetapkan maka dapat dilakukan sebuah evaluasi secara efektif. Bahkan ketika kebutuhan persyarikatan semakin kompleks maka

Hal ini didasarkan pada perkembangan zaman yang menuntut Muhammadiyah untuk selalu menyesuaikan dirinya, sehingga dakwah yang dilakukan Muhammadiyah dapat merasuki umat maupun masyarakat dalam kondisi zaman apapun. Oleh karena itu kebuuhan akan kader persyarikatan yang progresif sangat diperlukan bagi keberlangsungan persyarikatan Muhammadiyah. Dari sini peran sentral sekolah kader yaitu mampu melahirkan kader-kader persyarikatan yang handal sebagai anak panah Muhammadiyah.

Majelis Pendidikan Kader pun memberikan saran kepada madrasah untuk melakukan upaya-upaya yang yaitu: *pertama*, melakukan analisis terhadap kebutuhan Muhammadiyah dan umat saat ini. *Kedua*, melakukan analisis kurikulum sebagai sarana yang menjawab analisis kebutuhan diatas. *Ketiga*, melakukan pengkajian dan penguatan model dan format sekolah kader, *keempat*, menyusun garis-garis dan media atau fasilitas.

Maka dengan keempat saran tersebut, Madrasah segera merespon dengan mengadakan reorientasi landasan pendidikannya, yaitu terkait dengan Visi, Misi dan Tujuan Mu'allimin, yang hasilnya antara lain:

Visi:

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah.

Misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan islam duna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dibidang ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dibidang akhlak dan kepribadian.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keguruan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dibidang kependidikan.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dibidang keterampilan.
6. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa dibidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

Tujuan:

Terselenggaranya pendidikan tingkat menengah yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin dan pendidik yang mendukung pencapaian Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Rumusan diatas meliputi Visi, Misi dan Tujuan Ideal Mu'allimin yang lebih menitikberatkan pada kaderisasi Muhammadiyah. Artinya sosok ulama, pemimpin dan pendidik adalah sosok-sosok yang berperan dalam mengembangkan Muhammadiyah di lingkungan masyarakat. Diharapkan kehadirannya mampu mengarahkan masyarakat menuju kemajuan peradaban. (Dokumentasi profil madrasah dikutip pada tanggal 12 April 2014).

D. Struktur Organisasi dan Keadaan Madrasah

Struktur organisasi yang ada di Madrasah Mu'allimin telah mengalami beberapa kali perubahan dalam rangka menuju manajemen yang professional. Sebagai contoh dalam jabatan pembantu direktur (Pemdir) berjumlah empat

S.Ag, M.Ag, Pmdir Dua bidang keuangan dan sarana prasarana yang dijabat oleh, Eko Herkomoyo, SE., Pmdir Tiga bidang kesiswaan dijabat oleh Imam Hanafi, S.H.I., kemudian yang terakhir Pmdir Empat bidang keasramaan/maskan dijabat oleh, Misbachul Munir LC.

Adapun wilayah kerja masing-masing Pmdir sebagai berikut, Pmdir Satu selaku bidang kurikulum membawahi lima kaur dan dua kepala program yaitu: Kaur Pengajaran Aliyah dan Tsanawiyah, Kaur Perpustakaan dan Laboratorium, Kepala Program Multilingual dan Kepala Program Pembelajaran Ma'had.

Sementara Pmdir Dua selaku bidang Keuangan dan Sarana Prasarana membawahi enam kaur, yaitu, Kaur Sarana Prasarana, Kaur Kerumahtanggaan (KRT) dan Wirausaha, Kaur Tata Usaha (TU), Kaur Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, Kaur Dalagram Humas. Kemudian Pmdir Tiga membawahi Kaur Bimbingan siswa dan Kaur Pengembangan Kurikulum. Selanjutnya yang terakhir yaitu Kaur Kepesantrenan membawahi Kaur BKIS, Kaur Pengembangan Bahasa, dan Kaur Pembinaan Kader dan Persyarikatan. (Dokumentasi data struktur madrasah dikutip pada tanggal 12 April 2014).

1. Keadaan Pimpinan, Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Pimpinan, Guru dan Karyawan

Mulai dari awal berdiri sampai sekarang, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah telah mengalami pergantian pimpinan atau Direktur sebanyak 17 kali. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang

berikut ini adalah tokoh-tokoh yang menjadi direktur Madrasah Mu'allimin

Muhammadiyah Yogyakarta. (Dokumentasi data pimpinan madrasah dikutip pada tanggal 12 April 2014).

- 1) Periode 1920-1923: KH. Ahmad Dahlan
- 2) Periode 1923-1928: KH. Siradj Dahlan
- 3) Periode 1928-1930: KH. R. Hadjid
- 4) Periode 1930-1942: KH. Siradj Dahlan
- 5) Periode 1942-1945: KH. Mas Mansyur
- 6) Periode 1945-1946: KH. Kahar Mudzakkir
- 7) Periode 1946-1952: KH. Aslam Zainuddin
- 8) Periode 1952-1960: KH. Djazari Hisyam
- 9) Periode 1960-1963: H. Mhd. Mawardi
- 10) Periode 1963-1969: H. Amin Syahri
- 11) Periode 1969-1980: H. Mhd. Mawardi
- 12) Periode 1980-1987: H.M. Ibnu Juraimi
- 13) Periode 1987-1993: Drs. Sri Satoto
- 14) Periode 1993-1999: Drs. H. Hamdan Hambali
- 15) Periode 1999-2005: Drs. Zamzuri Umar, S.S
- 16) Periode 2005-2013: Muh. Ikhwan Ahada, S.Ag, M.A
- 17) Periode 2013-Sekarang: Asep Shalahuddin, M.Pd.I

Saat ini Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah memiliki puluhan tenaga pendidik atau pengajar dan tenaga kependidikan (karyawan). Tenaga pendidik terdiri dari Ustadz dan Musyrif yang berjumlah 126 orang. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan (

karyawan) yang dimiliki berjumlah 50 orang dan ditempatkan sesuai bidang keahliannya.

Dari sekian banyak tenaga pendidik, diantaranya ada yang berlatar belakang pendidikan D3, S1 maupun S2, latar belakang pendidikan berasal dari berbagai perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi di Yogyakarta maupun diluar Yogyakarta.

Diantara sekian banyak tenaga pendidik dan berbagai latar belakang pendidikan, ada 43 tenaga pendidik yang telah ikut dan lulus program sertifikasi.

Sementara itu para karyawan hamper semuanya berasal dari Daerah Yogyakarta dan sekitarnya yang berlatar pendidikan mulai dari lulusan SD, SMP, SMU, atau sederajat, Diploma dan S1 dari berbagai jurusan. (Dokumentasi data guru dan karyawan madrasah dikutip pada tanggal 12 April 2014).

b. Keadaan Siswa

1) Rekapitulasi Siswa

Jumlah siswa sampai bulan April 2014 adalah 1184 siswa, yang dibagi menjadi dua jenjang MTS (Madrasah Tsanawiyah) berjumlah 676 siswa, dan MA (Madrasah Aliyah) berjumlah 508 siswa. (Dokumentasi data siswa dikutip pada tanggal 12 April

2) Organisasi Siswa

Kegiatan organisasi siswa bertujuan untuk membangun aspek afektif dan psikomotorik siswa. Mereka diberikan beberapa alternative pilihan kegiatan, baik yang bersifat wajib maupun pilihan kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Keorganisasian: wadah organisasi di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah adalah IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) ranting Mu'allimin dan kegiatan kepanduan HW (Hizbul Wathan). Sebelum tahun 1998, IPM masih menggunakan nama SKM (Sinar Kaum Muhammadiyah), kemudian berganti nama menjadi IRM (Ikatan Remaja Muhammadiyah) dan akhirnya sekarang IPM. Kegiatan kepanduan HW Qabilah Ki Bagus Hadikusumo yang menggantikan kepanduan Pramuka sejak tahun 2000.
- b) Keolahragaan: meliputi sepak bola, voli, basket, bulu tangkis, tenis meja dan bela diri tapak suci.
- c) Kesenian meliputi, seni baca dan tahfidz Alqur'an, theater, kaligrafi dan Nasyid.
- d) Keilmuan meliputi, latihan komputer, KIR (Karya Tulis Remaja), Jurnalistik sebagai wadah kreatifitas siswa yang berupa majalah sinar yang terbit minimal 2 bulan sekali.

2. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang seluruh program madrasah, diperlukan pendukung sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Mu'allimin adalah sebagai berikut:

a. Asrama Siswa.

NO	NAMA ASRAMA	ALAMAT	TELP.
1	Abu Bakar Ashiddiqi	Jl. Letjen S Parman, 68 Yogyakarta.	0274- 373122
2	Umar Bin Khattab	Jl. Pandu 18 Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.	0274- 377471
3	Usman Bin Affan	Jl. Pandu 11 Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.	0274- 411074
4	Ali Bin Abi Thalib	Jl. Kresna 2 ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.	0274- 377736
5	Khalid Bin Walid	Jl. Kresna 15 Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.	0274- 411073
6	Al-Mawardi	Jl. Werkudoro 12 Wirobrajan Yogyakarta.	0274- 418377
7	Thariq Bin Ziyad	Jl. Patangpuluhan No.6 Ketanggungan Yogyakarta.	0274- 374867
8	Mu'adz Bin Jabbal	Jl. Sadewa 19 Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.	0274- 450332
9	Abdurrahman Bin Auf	Jl. Peraanom 6 Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta.	0274- 418816
10	Abu Dzar Al-Ghifari	Jl. Letjen S Parman 64 Yogyakarta.	0274- 374387

b. Daya Tampung Asrama

NO	ASRAMA/MASKAN	
	UNIT	DAYA TAMPUNG
1	ASRAMA I / INDUK	240 SISWA
2	ASRAMA II	229 SISWA
3	ASRAMA III	42 SISWA
4	ASRAMA IV	40 SISWA
5	ASRAMA V	42 SISWA
6	ASRAMA VI	80 SISWA
7	ASRAMA VII	80 SISWA
8	ASRAMA VIII	220 SISWA
9	ASRAMA IX	160 SISWA
10	ASRAMA X	120 SISWA

Setiap asrama dilengkapi dengan tempat tinggal pengampu atau pamong asrama , kamar musyrif atau pembimbing siswa dan ruang untuk shalat berjama'ah. (Dokumentasi data sarana prasarana dikutip pada tanggal 12 April 2014).

3. Prinsip, Aspek Dan Fokus Pembinaan Siswa

a. Prinsip Pembinaan

Dalam pelaksanaan pembinaan, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah mendasarkan pada prinsip-prinsip pembinaan yang

lulusan. Prinsip-prinsip pembinaan ini harus menjadi sikap dan perilaku dari setiap pengelola madrasah. Adapun prinsip pembinaan tersebut adalah (Sumber: Pedoman Pembinaan Siswa):

- 1) *Keteladanan (Al-Qudwah)*
- 2) *Pembiasaan (Al-'Adah)*
- 3) *Nasehat (An-Nashihah)*
- 4) *Kepercayaan (Bi Al-Nadhar)*
- 5) *Pengawasan (Bi An-Nadhar)*
- 6) *Penghargaan dan apresiasi*
- 7) *Bimbingan dan pendampingan*
- 8) *Sanksi*
- 9) *Do'a*

b. Aspek-aspek Pembinaan

1) Ketakwaan

Setiap siswa dibimbing dan dibina menjadi pribadi muslim yang berjiwa mukmin, mukhsin, dan muttaqin yang paripurna, yang gemar beribadah dan beramal sholeh sesuai faham dan keyakinan Persyarikatan Muhammadiyah.

- a) Setiap siswa dibimbing agar memiliki prinsip hidup dan kesadaran imani berupa tauhid kepada Allah yang benar, ikhlas dan penuh ketundukan. Madrasah senantiasa mendorong

- b) Setiap siswa dibimbing untuk memiliki sikap dan perilaku akhlakul karimah. Sehingga Madrasah dikondisikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan uswah hasanah dalam hubungan kerja/komunikasi sehari-hari.
- c) Madrasah membudayakan kehidupan yang mendorong terlaksananya ibadah mahdah secara berjama'ah dan juga ibadah nawafil serta amal shalih, sehingga dapat membentuk dan membimbing siswa memiliki jiwa/ hati yang bersih.

2) Intelektualitas

Pembinaan pengetahuan berupa bimbingan para siswa agar memiliki kemampuan akademik intelektual dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mampu bersaing dalam kompetensi global.

- a) Siswa dibimbing untuk menguasai mata pelajaran yang diampunya sesuai standar yang ada dalam ketentuan pendidikan nasional. Madrasah senantiasa mendorong siswanya untuk mengikuti seluruh proses belajar mengajar secara aktif dan tertib. Selain itu, Madrasah mengkondisikan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran.
- b) Madrasah menyediakan berbagai fasilitas/ alat, bimbingan dan guru yang memadai dan berkualitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang materi

- c) Siswa dibimbing untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan bahasanya, terutama bahasa asing (arab dan Inggris) secara pasif dan aktif melalui berbagai cara dan metode pembelajaran.
- d) Siswa dibimbing untuk dapat berfikir ilmiah dan logis, mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan karya tulis, penelitian, laboratorium dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

3) Kemandirian

- a) Siswa dibimbing bagaimana mampu mengetahui potensi, minat, bakat pribadinya, serta kecenderungan sikap dan perilaku yang dimilikinya. Sehingga siswa mampu melakukan proses hubungan yang sehat dengan orang lain secara islami, mampu mengembangkan empati, kepekaan sosial, dan sikap positif lainnya.
- b) Siswa dibimbing untuk mampu mengelola barang hak miliknya sendiri dan Madrasah, mampu mengelola keuangan dan jadwal harian pribadi serta mengelola kegiatan asrama bersama siswa lainnya. Madrasah secara khusus melakukan proses bimbingan dan pelatihan yang mendukung terbentuknya sikap kedewasaan dan kemandirian siswa.
- c) Siswa dibimbing untuk memiliki sikap disiplin, tegas-lugas,

pilihan keputusan yang diambilnya. Selain itu, dibina pula untul dapat berfikir dan bertindak logis dan kritis yang didasarkan pada prinsip-prinsip akhlakul karimah.

- d) Siswa dibimbing dalam proses makan dan minum untuk hidup sehat, pengendalian diri, dan berlatih hidup bersama. Madrasah bertanggungjawab untuk menyediakan makanan yang halal, sehat dan *thoyyib* yang memnuhi standar gizi bagi perkembangan dan pertumbuhan fisik siswa.
- e) Siswa dibimbing untuk memiliki rasa percaya diri, optimis, sikap dan prilaku hidup sehat, serta arif dan ramah terhadap alam sekitar. Disamping itu, siswa juga dibimbing untuk dapat mengelola kebersihan diri, pakaian, kamar dan kegiatan olah raganya.

4) Kepeloporan

- a) Sebagai calon kader dan pemimpin, siswa dibimbing untuk memiliki semangat melakukan inisiatif dalam mengembangkan model-model kegiatan yang progresif dan inovatif yang didasarkan pada kedalaman berfikir, kekuatan metodologis, dan semangat kritis transformatif.
- b) Sebagai calon kader dan pemimpin, siswa dibimbing untuk sanggup menjadi pionir kebaikan dalam setiap gerak

- c) Sebagai calon kader dan pemimpin, dibimbing untuk dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang membawa rahmat dan manfaat bagi alam dan kemanusiaan.

5) Semangat *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Sebagai calon kader, siswa dibimbing untuk memiliki semangat rela berkorban dan berjuang untuk menegakan agama Allah dan menjalankan fungsinya sebagai *khalifah fil ardi* yang dibekali dengan berbagai keterampilan memimpin dan berorganisasi secara baik.

- a) Siswa diberi pembinaan kearah semangat dakwah, rela berkorban dan memiliki jiwa kejuangan dan kepemimpinan melalui Persyarikatan Muhammadiyah dengan berbagai media atau cara yang relevan dan mendukung.
- b) Siswa didampingi agar rasa sosial dan kepekaan akan keadilan berkembang. Madrasah mendorong siswa untuk dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan masyarakat, mampu memandang kondisi masyarakat dengan tepat dan benar, mampu mengamati dan membaca situasi masyarakat, tekun, analitis-kritis dan reflektif dalam menyerap informasi.
- c) Siswa dibimbing agar memiliki keterampilan memimpin dan menyelesaikan masalah secara baik dan dewasa. Oleh karena itu, siswa didorong untuk melatih keterampilannya melalui kegiatan-kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah (PDM) berdasarkan

Hizbul Wathan (HW), beladiri Tapak Suci (TS), organisasi asrama dan lain sebagainya.

c. Fokus Pembinaan

1) Tahun Pertama

Siswa dapat beradaptasi baik secara psikologis maupun sosiologis, sehingga memiliki rasa aman dan nyaman dengan lingkungan dan suasana baru, termasuk teman baru. Dalam diri siswa tumbuh semangat belajar dan beribadah, sehingga dapat mendorong untuk berprestasi, semangat membaca dan berperilaku akhlakul karimah.

Kemudian diri siswa tumbuh semangat hidup mandiri, mampu mengelola diri dan harta benda milik pribadi, sehingga dapat mendorong untuk survival dan kuat dalam menjalankan kehidupan asrama.

2) Tahun Kedua

Siswa dapat berkomunikasi dan membangun suasana kondusif baik secara psikologis maupun sosiologis, sehingga tercipta rasa kekeluargaan dan kebersamaan hidup dalam asrama dan masyarakat sekitar. Dalam diri siswa tumbuh kesadaran untuk belajar dan beribadah, sehingga dapat mendorong kehidupan yang kompetitif dan fastabiqul khairat (berlomba dalam kebaikan).

Siswa dapat tumbuh semangat hidup untuk peduli

dan perhatian terhadap sesama dan lingkungan, sehingga dapat mendorong untuk tumbuh semangat kekaderan dan kepeloporan.

3) Tahun Ketiga

Siswa dapat berinisiasi mengembangkan berbagai kegiatan yang berorientasi pada penciptaan suasana kehidupan asrama yang tertib dan kondusif, sehingga tercipta suasana yang mendorong pada semangat berorganisasi dan amar ma'ruf nahi munkar. Dalam diri siswa lahir semangat melaksanakan dan menghidupkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan sosialnya, sehingga terciptanya suasana kondusif bagi penumbuhan kesadaran imani yang berdasarkan tauhid dan akhlakul karimah. Maka pada siswa terbangun logika berfikir dan kemampuan mengungkapkan pemikiran, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat mendorong untuk mampu mengelola dan menyelesaikan masalah sendiri serta membangun hubungan sosial dengan berbagai kelompok secara tepat.

4) Tahun Keempat

Siswa dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang berorientasi pada penumbuhan minat dan bakat serta keorganisasian, sehingga mendorong pada semangat kejuangan dan amar ma'ruf nahi munkar dalam diri dan lingkungannya. Dalam diri siswa tumbuh menjadi pribadi yang gemar melaksanakan dan menghidupkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan

sosialnya, sehingga terciptanya suasana kondusif bagi penumbuhan kesadaran imani yang berlandaskan tauhid dan akhlakul karimah.

Selain itu siswa terbangun logika berfikir dan kemampuan mengungkapkan pemikiran, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat mendorong untuk mampu mengelola dan menyelesaikan masalah sendiri serta membangun hubungan sosial dengan berbagai kelompok secara sehat dan tepat.

5) Tahun Kelima

Siswa dapat memaknai seluruh kegiatan ibadah dan ajaran-ajaran Islam sesuai faham Muhammadiyah sehingga dapat menjadi pilihan prinsip dan sikap hidupnya. Kemudian siswa mampu berfikir logis, kritis dan analitis dalam memahami berbagai perkembangan khasanah pemikiran modern/kontemporer dan keilmuan. Siswa pun sudah dapat mengidentifikasi diri akan kecenderungan pilihan hidup masa depan, serta dalam diri siswa tumbuh sikap sensitif dan peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga lahir semangat untuk melakukan inisiasi dan inovasi dalam mengembangkan berbagai kegiatan.

6) Tahun Keenam

Ditahun terakhir ini diharapkan pada diri siswa terkonsep untuk memiliki semangat, sikap dan prinsip hidup yang berdasar ajaran Islam dan faham Muhammadiyah yang dibangun oleh sikap percaya (Iman), pasrah (Islam) dan senang berbuat kebajikan

(Ihsan), serta siswa terbangun sikap dan perilaku seorang kader militan Muhammadiyah yang memiliki komitmen kuat menegakkan ajaran Islam. Selain itu terbangun sikap mandiri, arif dan bijak dalam menghadapi masalah, kuat pendirian, semangat menuntut ilmu, kritis dan inovasi serta mampu untuk menentukan sikap dan pilihan hidup masa depan.

- 7) Bagi siswa yang menjadi siswa Madrasah mulai kelas IV (1 Aliyah), maka fokus pembinaannya adalah:
 - a) Siswa dapat beradaptasi baik secara psikologis maupun sosiologis, tumbuh dalam dirinya semangat belajar dan beribadah, serta hidup mandiri. Sehingga dapat melakukan akselerasi dengan teman, lingkungan dan sistem baru di Madrasah.
 - b) Dalam diri siswa tumbuh menjadi pribadi yang gemar melaksanakan dan menghidupkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan sosialnya, sehingga terciptanya suasana kondusif bagi pertumbuhan kesadaran imani yang berdasarkan *tauhid* dan *akhlakul karimah*.
 - c) Dalam diri siswa terbangun logika berfikir dan kemampuan mengungkapkan pemikiran, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat mendorong untuk mampu mengelola dan menyelesaikan masalah sendiri serta membangun hubungan

4. Lingkup Pembinaan Siswa

Dalam proses pembinaan siswanya, Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah menggunakan sistem asrama/maskan (*Boarding school*). Sebagai lingkungan, maskan mendukung dan melengkapi pengajaran di madrasah. Maskan bukan hanya tempat tinggal untuk menampung siswa, melainkan sebagai tempat pendidikan selama hidup (*life long education*), yaitu tempat berlatih dan mengamalkan ajaran Islam dan memberikan pengalaman hidup bersama, dan meraih kematangan hidup secara bersama dan bertanggungjawab. (Dokumentasi lingkup pembinaan siswa dikutip pada tanggal 12/04/2014).

Sebagai bagian dari proses pendidikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah, maskan memiliki peran untuk:

- a. Tempat penumbuhan dan pembiasaan semangat ibadah (*Taqorrub Ilallah*)
- b. Tempat penumbuhan dan pembiasaan *akhlaqul karimah*
- c. Tempat penumbuhan dan pembiasaan sikap hidup sederhana, mandiri dan bertanggungjawab.
- d. Tempat penumbuhan dan pembiasaan memperkuat *ukhuwah* dan silaturahmi.
- e. Tempat penumbuhan dan pembiasaan kepeloporan dan hidup bermasyarakat.
- f. Tempat penumbuhan dan pembiasaan semangat belajar dan bersikap kritis-analitis.

g. Tempat penumbuhan dan pembiasaan hidup sehat jiwa dan raga.

Selain peran maskan/asrama peran yang telah disebutkan di atas, Setiap asrama juga memiliki tanggungjawab untuk melakukan program pembinaan siswa yang meliputi:

- a. Pembinaan Ibadah, diantaranya dilakukan dengan pembinaan shalat berjama'ah, shalat sunat, terutama tahajud dan rawatib, pembinaan puasa sunat, tata cara wudhu, serta dzikir dan do'a.
- b. Pembinaan Al-Qur'an, diantaranya dilakukan dengan kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an, sebelum/ setelah shalat, tahsinul Qur'an dan kajian tadarus ayat Al-Qur'an.
- c. Pembinaan bahasa, diantaranya dilakukan dengan kegiatan pembinaan muhadatsah/ conversation, muhadarah, qiroatul qutub, serta pemberian dan hafalan kosa kata bahasa asing.
- d. Pembinaan Akhlakul Karimah, dilakukan dengan bimbingan adab sehari-hari, seperti tata cara makan dan minum, berpakaian, tidur, belajar dan sebagainya, hormat menghormati antar sesama, ta'lim muta'alim, ukhuwah serta hidup bertetangga dan bermasyarakat.
- e. Pembinaan Kemandirian, dilakukan melalui bimbingan mengelola hak milik pribadi, mengelola waktu/ jadwal harian pribadi, keuangan pribadi, kamar siswa, kamar mandi serta lingkungan maskan secara luas (menjaga kebersihan, mengatur piket, menjaga (memperhatikan hak milik madrasah dan lain lain)

- f. Pembinaan kesederhanaan, dilakukan dengan bimbingan memiliki alat yang bermanfaat banyak (multi fungsi), bimbingan memiliki barang yang tidak berharga mewah dan eksklusif, bimbingan mengelola dan memanfaatkan barang yang ada seoptimal mungkin, bimbingan untuk hemat dan menabung, serta bimbingan untuk merencanakan anggaran belanja(jajan) harian/ bulanan.
- g. Pembinaan semangat belajar, dilakukan melalui bimbingan, baik melalui kelompok maupun pribadi, bimbingan olympiade sains, praktikum biologi, fisika, kimia, komputer dan lain-lain. Menyelenggarakan budaya diskusi, meneliti serta membaca dan menulis melalui berbagai media seperti mading, buletin dan sebagainya.
- h. Pembinaan Kepeloporan/Kekaderan, dilakukan melalui pembentukan piket kamar, piket maskan, piket makan, pengurus maskan, kegiatan IPM, HW, TS dan kegiatan lain yang relevan.
- i. Pembinaan hidup sehat jiwa dan raga, dilakukan dengan penyelenggaraan kegiatan olah raga rutin, kerja bakti, penanaman pohon atau pembuatan taman, dan kegiatan lain yang sejenis.

Dari segi Pembelajaran, di Mu'allimin diseimbangkan antara dasar-dasar ilmu keislaman (*basic knowledge of islamic studies*) pengetahuan dasar keilmuan (*basic knowledge of science*). Pengembangan kurikulum dilakukan dengan pendekatan yang inovatif meliputi visi, misi dan tujuan

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah. Kurikulum tersebut dikemas dalam bentuk:

- a. Struktur pembelajaran Ilmu Agama yang seimbang antara teori dan praktik, dan dipadukan dengan pembelajaran ilmu umum. Untuk memperkuat ini, dikembangkan pula kegiatan pengembangan bahasa asing (arab/inggris).
- b. Penguatan implementasi dasar-dasar ilmu keislaman dan kejuangan/kekaderan dengan proses pendampingan dan praktek langsung sehingga dapat menunjang pembentukan karakter pribadi unggul.

5. Tata Tertib Siswa

Tata tertib siswa di asrama dan di madrasah dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kewajiban dan aspek larangan. Kewajiban merupakan suatu hal yang harus dilakukan dan dikerjakan oleh seluruh siswa mu'allimin, kewajiban tersebut berkaitan dengan pelatihan kedisiplinan ibadah dan kehidupan sehari-hari, baik di dalam dan di luar asrama. Adapun larangan merupakan sesuatu hal yang harus dihindari dan tidak dilakukan siswa, hal tersebut berkaitan dengan norma agama dan sosial. Kedua aspek tersebut harus dipatuhi, jika siswa melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi dan hukuman. (Dokumentasi

a. Kewajiban

- 1) *Berittiba'* kepada Rasulullah SAW dalam seluruh aspek kehidupan sesuai dengan faham dan ajaran Muhammadiyah.
- 2) Menegakkan Shalat *Fardlu* berjama'ah di Masjid atau Mushola.
- 3) *Berakhlakul Karimah* pada seluruh anggota keluarga besar Madrasah.
- 4) Menjaga kehormatan dan nama baik diri, Madrasah, Persyarikatan Muhammadiyah dan Agama Islam.
- 5) Hadir tepat waktu pada jam-jam kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan.
- 6) Memakai seragam sekolah pada jam-jam kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan.
- 7) Menjaga kebersihan, keindahan, kerapian, keamanan, dan ketertiban di lingkungan Madrasah.
- 8) Menumbuhkan dan memelihara suasana kekeluargaan yang harmonis dilingkungan Madrasah.
- 9) Menggunakan Bahasa Resmi yang telah ditentukan.
- 10) Menaati segala peraturan, ketentuan, ketetapan dan keputusan Madrasah.

b. Larangan

- 1) Melakukan segala hal yang dilarang Syari'at Islam, Undang-

- 2) Merokok, minum-minuman keras da mengonsumsi zat aditif.
- 3) Menjalini hubungan dan bergaul dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.
- 4) Menyalah gunakan amanat atau kepercayaan dalam segala hal yang berkaitan dengan orang tua, guru dan karyawan.
- 5) Merusak, mengambil, menyalahgunakan dan menggunakan hak milik Madrasah atau orang lain tanpa seizin pemiliknya.
- 6) Berprilaku, berpakaian atau menyimpan pakaian dengan mode dan tulisan atau gambar yang tidak sesuai dengan ketentuan Madrasah.
- 7) Memiliki, menggunakan dan mlihat barang-barang yang dapat mengganggu konsentrasi belajar atau merusak mental.
- 8) Mendatangi tempat-tempat hiburan yang tidak mendidik atau madharatnya lebih besar dan tidak sesuai dengan kepribadian seorang muslim.
- 9) Membawa, memiliki, menyimpan dan menggunakan barang-barang berbahaya, barang mewah, atau barang-barang lain yang dapat menimbulkan kemadharatan.
- 10) Meninggalkan Asrama/Madrasah atau menginap di maskan/
tempat lain tanpa seizin Madrasah

6. Rincian Tata Tertib Madrasah

Adapun rincian tata tertib diatur sebagai berikut:

Uraian Tata Tertib	Penjelasan	Nilai Pelanggaran	Keterangan
A. AQIDAH			
1. Memahami, meyakini, mengamalkan, dan mendakwahkan aqidah islamiyah yang sesuai dengan ajaran/faham Muhammadiyah	-	-	-
2. Meninggalkan segala bentuk aqidah yang bertentangan dengan ajaran/faham Muhammadiyah	Segala yang mengarah kepada kemusyrikan, bid'ah, Takhayul, dan khurafat.		
3. Siswa tidak diperbolehkan:	Mempercayai ramalan, horoskop dan sejenisnya.	50	
a. mendatangi, bertanya, membenarkan, meminta bantuan dukun, paranormal dan sejenisnya.			
b. mengamalkan ajaran/faham dan atau memiliki, menyimpan, membawa, menggunakan barang/benda	Memiliki/membawa a barang jimat, pusaka, dan sejenisnya.	90	

yang mengarah kepada kemusyrikan.			
c. menyebarkan, mengajarkan faham/ajaran dan atau meminjamkan barang/benda yang mengarah kepada kemusyrikan		100	
d. mendatangi tempat-tempat/lokasi tertentu untuk melakukan hal-hal yang mengarah kepada kemusyrikan.	Tempat-tempat yang dianggap keramat, seperti, kuburan, petilasan dll.	90	
e. mendatangi, mengamalkan ajaran-ajaran yang mengarah kepada praktek bid'ah.	Misalnya: tahlilan, kenduri dll.	30	
B. IBADAH			
1. Melaksanakan shalat fardlu berjama'ah di masjid/ musholatepat waktu.		Meninggalkan shalat: Kelas I-II :20 Kelas III-VI:40 Tidak berjama'ah: 10	
2. Melaksanakan amalan-amalan sunnah.	Shalat sunnah, rawatib, dhuha dan tahajjud, puasa sunnah, dzikir dll.		
3. Menciptakan	Sepuluh menit	Tausiyah	

suasana ibadah di masjid/mushola.	sebelum adzan dan sepuluh menit setelah shalat digunakan untuk membaca/menghafal Al-Qur'an		
4. Berpakaian bersih dan rapi sesuai dengan ketentuan madrasah.	Pakaian yang diwajibkan adalah baju koko, berpeci dan bersarung.	-	≥ 3kali nilai pelanggaran 1.
5. Melaksanakan shalat jum'at.		Meninggalkan shalat jum'at Kelas I-II :30 Kelas III-VI: 50.	
C. AKHLAK			
1. Mewujudkan kehidupan yang islami di Madrasah. Siswa tidak diperbolehkan:			
a. Memiliki, menyimpan, mem bawa, menggunakan minum-minuman keras, Napza, melakukan judi, zina, homoseksual, memakan makanan dan minuman yang diharamkan.		100	
b. Merokok.		40	
c. Menonton pertandingan, pertunjukan, mendatangi tempat-tempat hiburan yang	1) Misalnya: menonton film di bioskop, menonton konser/tv, ved di luar maskan.	20	

tidak mendidik/ tidak sesuai dengan kepribadian seorang siswa.	balapan, pertandingan sepak bola.		
d. Menonton film blue (BF) internet porno.		70	
e. Menjalin hubungan dengan lawan jenis yang bukan mahram.	1) Berkhawat 2) Berhubungan melalui telepon/surat.	50 10	
f. Memiliki/meminj amkan/membaca buku-buku yang merusak pikiran dan mental siswa.	Misalnya, komik porno, majalah porno dll.	50	
g. Mencuri barang atau uang milik orang lain/Madrasah.	Klasifikasinya adalah: 1) Rp. 100,- Rp.50.000. 2) Rp. 50.000- 100.00. 3) Rp.100.000- keatas. 4) Melakukan pencurian 3 kali atau lebih meskipun jumlah totalnya tidak lebih dari Rp.10.000,-	30 60 100 100	
h. Menyalahgunaka n hal milik orang lain/madrasah.	Termasuk mengambil/mengg unakan barang/benda tanpa seizin pemilikny.	5	
i. Berperilaku/mem akai aksesoris yang tidak sesuai dengan syar'i/ketentuan madrasah.	1) Memakai gelang, kalung, cincin, anting/giwang. 2) Mewarnai rambut/kuku. 3) Bertindik,bertat o mewarnai	Diambil ditempat. Potong ditempat. 50	

	<p>anggota tubuh.</p> <p>4) Bentuk dan model gaya rambut yang tidak sesuai dengan ketentuan madrasah.</p>	Dihukum ditempat/tauisyah.	
j. Memelihara rambut dan kuku diluar batas yang ditentukan.	<p>1) Batasnya rambut depan menyentuh alis mata, rambut samping menyentuh telinga, rambut belakang menyentuh krah baju.</p> <p>2) Kuku harus pendek dan bersih.</p>		≥3kali nilai pelanggaran 1 dan dipotong di tempat.
k. Makan dan minum tidak sesuai tuntunan islam.	<p>1) Tidak membaca do'a.</p> <p>2) Makan dan minum sambil berdiri.</p> <p>3) Menyisakan makanan dipiring dan di meja.</p> <p>4) Mencucui tangan/ benda lain dengan air minum.</p>		≥3kali nilai pelanggaran 1 dan dipotong di tempat
1. Menyalahgunakan amanah/berbohong kepada guru, orang tua dan karyawan.	Misalnya: menyalahgunakan DRB/DPP/zakat, infaq dan shadaqah.	60	
2. Mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi, indah, tertib dan aman.	Siswa bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian di lingkungan		

diperbolehkan:	asrama.		
a. Membuang sampah/meludah disembarang tempat.			≥3kali nilai pelanggaran 1.
b. Menempel gambar yang tidak mendidik.	1) Gambar yang diperbolehkan adalah: kaligrafi, tokoh islam, pemandangan alam. 2) Tempat yang diperbolehkan adalah lemari bagian dalam, untuk dinding kamar harus seizin bapak maskan.		≥3kali nilai pelanggaran 1
c. Mencoret-coret barang inventaris madrasah, seperti meja, kursi, almari, pintu jendela, dan dinding.		5	
d. Tidak menjalankan tugas piket kebersihan kamar, kelas, atau tempat-tempat lainnya sesuai jadwal yang telah ditentukan.		-	≥3kali nilai pelanggaran 1.
e. Masak-memasak bukan pada tempatnya.			≥3kali nilai pelanggaran 1.
f. Membawa barang inventaris madrasah ke kamar.	Selain fasilitas yang ada di kamar.		≥3kali nilai pelanggaran 1.
g. Menyimpan/memakai celana jeans dan pakaian	1) Pakaian bergambar/ bergambar	Diambil dan poin 3.	

dengan gambar atau tulisan/mode yang tidak sesuai dengan etika islam dan ketentuan madrasah.	porno/tidak sopan yang dapat menimbulkan penafsiran yang tidak baik. 2) Memakai celana pendek diluar kamar/asrama. 3) Pakaian untuk keluar asrama adalah pakaian bebas yang rapi dan sopan dan sesuai dengan ketentuan madrasah.	5	
h. Tidak memakai seragam sekolah pada waktu-waktu yang telah ditentukan.			≥3kali nilai pelanggaran 1
i. Memiliki barang elektronik yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.	Memiliki tv, Walkman, handphone, radio tape, diskman.	10	
j. Memiliki/menggunakan barang/mainan, memelihara binatang yang dapat mengganggu Suasana pendidikan.	1) Benda seperti: skateboard, sepatu roda, mobil-mobilan, kartu remi, domino dll.	5	≥3kali nilai pelanggaran 1
k. Memiliki/menggunakan alat-alat masak dan listrik selain setrika.		5	
l. Merusak barang		20	

madrasah/milik orang lain.			
m. Bermain dingdong, Playstation, game online, billiard.		20	
n. Melompat pagar, tembok/jendela madrasah/asrama.		20	
o. Meninggalkan asrama. Menginap di luar asrama tanpa izin.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perizinan meninggalkan maskan pada hari efektif belajar diatur dalam penjelasan tata tertib no.D.1.c. 2) Khusus pada hari Kamis siang dan libur resmi madrasah, jika ingin meninggalkan asrama/pulang dan bermalam, dapat diizinkan dengan syarat di madrasah tidak ada kegiatan yang berhubungan langsung dengan siswa yang bersangkutan. 3) Yang diizinkan pulang dan menginap adalah siswa yang berasal dari DIY dan sekitarnya atau yang memiliki keluarga di DIY dan 	<p style="text-align: center;">Keluar maskan tanpa izin:</p> <p style="text-align: center;">20</p>	

	sekitarnya.		
p. Melakukan aktifitas yang mengganggu orang lain.	Bermain pada waktu yang tidak tepat, dan membuat kegaduhan.		≥3kali nilai pelanggaran 1.
q. Menerima tamu di kamar siswa tanpa seizing madrasah.			≥3kali nilai pelanggaran 1.
r. Mendahului libur resmi/terlambat datang ke asrama setelah libur panjang/libur jum'at.		20	
s. Memalsukan tanda tangan, guru, karyawan/orang tua.		10	
t. Membawa/memakai kendaraan tanpa seizin madrasah.	1) Sepeda. 2) Sepeda motor/mobil.	30	
u. Membawa/memiliki/menyimpan/menggunakan barang-barang yang membahayakan.	1) Barang berbahaya seperti senjata api dan senjata tajam. 2) Menggunakan barang untuk berkelahi.	20 90	
3. Menjaga suasana kekeluargaan di Madrasah.	a. Menjalin ukhuwah sesama warga madrasah. b. Mengucapkan salam, berjabat tangan, dan bertegur sapa sesama warga Madrasah.		Teguran.

<p>Siswa tidak diperbolehkan:</p> <p>a. Menghina/mengancam guru dan karyawan.</p>	<p>1) Menghina/mengancam sesama siswa secara langsung/tidak langsung baik berupa ucapan atau tulisan.</p> <p>2) Menghina dan mengancam guru, karyawan.</p> <p>3) Memeras/meminta sesuatu dengan paksa.</p>	<p>30</p> <p>50</p> <p>40</p>	
<p>b. Melakukan tindak kekerasan kepada terhadap sesama siswa, guru, karyawan.</p>	<p>1) Berkelahi dengan sesama siswa.</p> <p>2) Memukul siswa lain.</p> <p>3) Menganiaya siswa lain.</p> <p>4) Memukul/menganiaya guru/karyawan.</p>	<p>40</p> <p>20</p> <p>30</p> <p>100</p>	
D. BELAJAR/MURAJA'AH			
<p>1. Mengikuti kegiatan KBM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.</p>	<p>a. KBM dimulai dari jam 0 sampai jam ke 11.</p> <p>b. Siswa yang tidak mengikuti KBM harus memiliki surat izin. Keterangan</p> <p>c. Siswa yang tidak ada di asrama/tidak mengikuti</p>	<p>100</p>	

	KBM selama 6 hari berturut-turut tanpa keterangan.		
2. Mewujudkan suasana yang mendukung untuk KBM. Siswa tidak diperbolehkan:			
a. Makan di kelas.			
b. Ramai dan mengganggu KBM.			
c. Tidur dikelas.			
d. Mencontek pada saat ulangan.			Dikeluarkan dari ruang kelas dan ulangannya diberi nilai 0.
e. Meninggalkan kelas tanpa izin.			
f. Membawa benda yang tidak ada kaitannya dengan KBM.			
3. Mengikuti kegiatan belajar/bimbingan /matrikulasi yang diprogramkan madrasah.	a. Belajar makam berlangsung pada pukul 20.00-21.30 wib. b. Siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan, harus mendapatk		

		an izin dari wali siswa terlebih dahulu.	
		c. Siswa yang mengikuti program kegiatan diluar program madrasah harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan madrasah terlebih dahulu.	
E. KETENTUAN DAN KEPUTUSAN MADRASAH			
1. Mengikuti kegiatan yang diprogramkan madrasah.	a. Jadwal KBM dan harian siswa.		
	b. Kegiatan resmi seperti BA dan DA.	Tidak mengikuti BA: 70 DA: 100	
	c. Kegiatan rutin seperti, upacara, pengajian, bulanan, kartr.	10	
	d. Kegiatan yang disetujui oleh madrasah	10	

2. Berbahasa resmi pada waktu yang telah ditentukan.	a. Bahasa resmi madrasah adalah bahasa indonesia, inggris, arab.		
	e. Waktu dan sanksi pelanggaran diserahkan pada seksi pengembangan bahasa.		
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan madrasah yang belum tercantum dalam buku tata tertib.		50	

7. Penghargaan dan Hukuman

a. Penghargaan

Madrasah berkewajiban untuk mendorong setiap siswa yang memiliki semangat beramal shaleh, berkompetisi positif, berprestasi dalam berbagai bidang(akademik/non akademik), dan mengembangkan karya-karya kreatif yang berorientasi visi, misi dan tujuan madrasah. Setiap siswa diberi kesempatan untuk

1. Mentaati perintah dan ketetapan sesuai kemampuan dan

Bagi Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya sesuai kemampuan dan aturan madrasah secara umum, serta yang telah menunjukkan prestasi akademik/non akademik yang mengharumkan nama madrasah akan diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku, Dengan kategori dan tabel rinciannya sebagai berikut:

- 1) Kategori sosial-keagamaan, terdiri dari *tahfidzul qur'an*, mubaligh hijrah, pesantren kilat, bakti sosial, pendampingan dan pengajar TPA dan perbuatan terkait yang layak mendapat penghargaan.

No	Bentuk/Poin Penghargaan	Jenis Prestasi	keterangan
1	Reward Poin 100	Tahfidzul Qur'an diatas 10 Juz	Diluar kewajiban jumlah juz yang dihafalkan
2	50	Tahfidzul Qur'an diatas 6 Juz	Diluar kewajiban jumlah juz yang dihafalkan
3	25	Tahfidzul Qur'an 1-6 Juz	Diluar kewajiban jumlah juz yang dihafalkan
4	10	Tahfidzul Qur'an 1 Juz diluar kewajiban yang dihafal disetiap kelas	
5	50	Mubaligh Hijrah Madrasah/PWM, pengelola pesantren kilat/ramadhan, Khutbah hari raya	
6	25	Bakti Sosial, Mubaligh hijrah mandiri	25: poin maksimal

7	15	Pendampingan pengajar TPA khutbah jum'at non kelas VI, kultum di masjid sekitar, dan pembinaan remaja masjid	
---	----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

- 2) Kategori prestasi akademik, terdiri dari, juara kelas, nilai tertinggi UN, juara umum, lomba mata pelajaran /olimpiade sains dan sejenisnya.

No	Bentuk/Poin Penghargaan	Jenis Prestasi	Keterangan
1	100	Juara I, II, III Lomba Mapel/Olimpiade sains tingkat internasional, juara umum akademik (nilai rata-rata) Tingkatan satuan pendidikan (MTs/MA)	
2	75	Juara I,II,III lomba/olimpiade sains tingkat nasional, juara umum akademik (nilai rata-rata tingkat satuan pendidikan (MTs, MA)	
3	50	Juara I,II,III, lomba mapel/olimpiade sains tingkat regional atau propinsi, juara nilai murni UN, juara harapan lomba , mapel/ olimpiade tingkat propinsi.	
4	25	Rangking 1, dikelas juara,I,II,II lomba olimpiade sains tingkat kabupaten sains	
5	15	Ranking I,II,III dikelas, peserta olimpiade sains tingkat nasioal dan	

	propinsi	
--	----------	--

- 3) Kategori prestasi non akademik, terdiri dari, lomba seni, olah raga, karya ilmiah, karya sains/ inovatif/tepat guna dan sejenisnya.

No	Bentuk/Poin Penghargaan	Jenis Prestasi	Keterangan
1	15	Juara I,II,III, lomba non akademik tingkat nasional, membuat karya tulis dimedia koran/majalah nasional	
2	50	Juara I,II,III lomba non akademik tingkat regional/ propinsi, juara harapan lomba non akademik tk. Nasional, mmembuat karya tulis di majalah regional / propinsi	
3	25	Juara I,II,III lomba non akademis Tk. Kota/juara kabupaten/kota, juara harapan lomba non akademis Tk. Regional/propinsi	
4	15	Peserta lomba nin akademik Tk. Nasional, regional, propinsi, kab/kota, juara I,II,III, lomba non akademik tingkat kecamatan/ lokal / madsah	
5	10	Peserta lomba non akademik Tk. Kab/ kota, juara I,II,III lomba non akademik Tk. Kecamatan/ lokal/ madrasah	

- 4) Kategori kepemimpinan-kekaderan, terdiri dari pengurus kelas, pengurus kamar, pengurus asrama, mujannib, pengurus IPM, dan organisasi lain.

No	Bentuk/Poin Penghargaan	Jenis Prestasi	Keterangan
1	50	Ketua Umum IPM	
2	35	Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara IPM, Ketua Organisasi non IPM (Mujannib, Keikutsertaan Organisasi di luar kelas atas nama / utusan resmi Madrasah, Asistensi Ekstra Kulikuler	
3	20	Koordinator IPM, Sekretaris/Bendahara (Organtri Non IPM), Ketua Asrama	
4	10	Anggota Pimpinan IPM/Pengurus Organtri, Sekretaris/Bendahara/Koordinator Pengurus Asrama, ketua kelas, ketua kamar	
5	5	Anggota pengurus asrama, anggota pengurus kelas/kamar (non ketua)	
6	Sertifikat	Diberikan kepada siswa yang berprestasi dan belum mendapat sertifikat dari penyelenggara /panitia	
7	Beasiswa SPP 3 Bulan	Apabila dalam tahun berjalan siswa dapat mengumpulkan poin penghargaan sebanyak 250-≤400 poin	
8	Beasiswa SPP 6 Bulan	Apabila dalam tahun berjalan siswa dapat mengumpulkan poin penghargaan sebanyak >400-700 poin	
9	Beasiswa potongan DPP 50%	Apabila dalam tahun berjalan siswa dapat mengumpulkan poin penghargaan sebanyak >700 keatas poin	
10	Konversi	• Diberikan kepada siswa	Poin

	penghapusan poin pelanggaran	<p>yang memiliki poin penghargaan sebanyak 100 poin keatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Poin penghargaan 100 dapat menghapus 50 poin pelanggaran, dan seterusnya 	<p>pelanggaran yang tidak dapat dihapus adalah berupa poin pelanggaran yang dikarenakan Alpha Belajar, tidak sholat jama'ah dan pelanggaran yang bersifat syar'i (hudud)</p>
--	------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5) Penghargaan Khusus.

No	Bentuk Poin/ Penghargaan	Jenis Prestasi	Keterangan
1	Beasiswa SPP selama 1 Semester	<p>Diberikan kepada siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercatat aktif sebagai siswa dalam tahun berjalan. 2. Menunjukkan keta'atan dalam beribadah. 3. Menunjukkan perilaku terpuji. 4. Tidak pernah merendahkan martabat Madrasah dan Muhammadiyah. 5. Memiliki nilai raport min. Rata-rata 8,00 dan tertinggi dijenjang satuan pendidikan. 6. Belum pernah menandatangani 	<p>Dalam tahun ajaran berjalan, reward diberikan pada tahun ajaran berikutnya.</p>

		surat pernyataan atau pembinaan. Tingkat kehadiran di kelas min. 90% dalam 1 tahun berjalan	
2	Lulusan Tebaik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan sertifikat 2. Hadiah materi berupa buku atau buku tabungan. 3. Pin penghargaan 	

b. Hukuman

Pemberian hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib dibagi menjadi beberapa tingkatan dengan jenis hukuman dan tahap pembinaannya yang berbeda di setiap tingkatannya, sebagaimana dibawah ini:

No	Tingkat Hukuman	Nilai Pelanggaran	Jenis Hukuman
1	I	16-30	Edukatif 1 jenis + kerja sosial 1 jenis.
2	II	31-50	Edukatif 1 jenis + gundul + kerja sosial.
3	III	51-60	Edukatif 1 jenis + gundul + kerja sosial 2 jenis.
4	IV	61-80	Kerja sosial 2 jenis + gundul + fisik 1 jenis.
5	V	81-89	Kerja sosial 2 jenis + gundul + Fisik 1 jenis + skorsing 7 hari.
6	VI	89-99	Kerja sosial 2 jenis + gundul + fisik 1 jenis + skorsing 14 hari.

Tahap Pembinaan Siswa:

No	Nilai Pelanggaran	Pelaksana Pembinaan	Koord. Pembinaan	Jenis Pembinaan
1.	1-15	WS/Ust/WK/ KS/BK	BK	Nashat/Tausiyah

2.	a. 16-30 b. 31-50	Korps WS/BA/Ust/ WK/KS/BK	BK	a. Bimbingan+Hukuman I b. Bimbingan+Hukuman II+Dipublikasikan di māskan+Surat Pernyataan Orang Tua
3	a. 51-60 b. 61-80	Korps WS/BA/Ust/ WK/KS/BK/ Kasi BS	Kasi BS	a.Bimbingan+Hukuma n III+Dipublikasikan di Madrasah. b.Bimbingan+Hukuma n IV+di Publikasikan di Madrasah +Surat Pernyataan Orang Tua II
4	a. 81-89 b. 90-99	Korps WS/BA/Ust/ WK /KS/BK/Kasi BS/PD III	PD III	a.Bimbingan+Hukuma n V+Dipublikasikan di Madrasah+Surat Pernyataan III+Pemanggilan Orang Tua. b.Bimbingan+Hukuma n VI+Dipublikasikan di Madrasah+Surat Pernyataan III+Surat Pnyataan Terakhir+Pemanggilan Orang Tua.
5	100	Direktur	PD III	Dikembalikan ke Orang Tua+Dipublikasikan di Madrasah.